

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan suatu perusahaan di pasar modal ditunjukkan dengan adanya peningkatan perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peningkatan jumlah perusahaan tersebut dapat dilihat melalui *IDX Fact Book* yang menyebutkan pertumbuhan perusahaan manufaktur pada tahun 2019 meningkat sebesar 4.07% dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,88% (*IDX Fact Book*, 2019).

IDX sendiri merupakan kepanjangan dari *Indonesia Stock Exchange* yang merupakan pihak penyedia bahkan penyelenggara sistem yang digunakan untuk melakukan transaksi penawaran jual beli efek/saham dengan tujuan untuk memperdagangkan efek/saham kepada pihak- pihak yang melakukan jual beli saham tersebut (F.P.P Abi, 2016). *IDX fact book* sendiri merupakan sekumpulan laporan tahunan yang diterbitkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) atas aktivitas yang terjadi didalam pasar modal Indonesia, perusahaan yang sudah terdaftar di dalam BEI wajib untuk memberikan atau melaporkan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya, hal ini bertujuan sebagai media utama didalam penyampaian informasi oleh manajemen sebuah perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan (Luh Gede P, 2016).

Kualitas informasi akuntansi yang disediakan untuk para investor akan membantu menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan keuntungan untuk membenarkan pemberian pendanaan tambahan dan seberapa

besar resiko operasi perusahaan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diperlukan untuk menggatikan kerugian penyedia modal bagi resiko investasi (*Stice et. Al*, 2009 dalam Wayan Dkk, 2017).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan khususnya perusahaan yang telah *Go Public* merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan dapat disajikan secara relevan untuk membuat suatu keputusan (Afriyeni Dkk, 2019), sehingga OJK menerapkan aturan mengenai penyampaian laporan tahunan dalam peraturan nomor 29/POJK.04/2016 pada pasal 7 yang berbunyi sebagai berikut :

1. Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.
2. Dalam hal laporan keuangan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu penyampaian laporan tahunan berakhir sebagaimana pada ayat (1), laporan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal yang sama dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham.
3. Dalam hal emiten atau perusahaan publik memperoleh pernyataan efektif untuk pertama kali dalam periode setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS tahunan (jika ada).

*Audit delay* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit, semakin lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka peningkatan *delay* pun akan semakin tinggi. Umumnya nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan menurun searah dengan semakin lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan (Ns Indra, 2017).

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Devina Riski, DKK (2018) terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi audit *delay*, diantaranya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, opini auditor, ukuran KAP, laba operasi, profitabilitas dan audit *delay* yang menghasilkan kesimpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap audit *delay*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hani Kartika (2016) menyebutkan beberapa variable yang dapat mempengaruhi terjadinya audit *delay* diantaranya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan audit *tenure*, yang menghasilkan kesimpulan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif yang mempengaruhi audit *delay*.

Berdasarkan kedua penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan menambahkan variable *fee* audit terhadap audit *delay*, hal tersebut peneliti lakukan untuk menguji apakah variable *fee* audit dapat mempengaruhi terjadinya audit *delay*, sehingga variable yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain : profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan *fee* audit oleh karena itu dari beberapa variable tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menarik judul “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaporkan karena sangat memiliki dampak yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dari tahun ke tahun (Mareta S, 2015), akan tetapi beberapa media berita seperti *CNBC* Indonesia, dan *Emiten News* belakangan ini mengutip adanya perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya sehingga dalam hal ini terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti seperti:

- A. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
- B. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
- C. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
- D. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh *fee* audit terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk setiap pihak seperti :

- **Auditor**

Penelitian ini berfungsi sebagai alat informasi maupun sebagai sumber referensi saat melakukan kegiatan pengauditan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengetahui penyebab dari adanya audit *delay*.

- **Universitas**

Menjadi salah satu penelitian yang akan menambahkan wawasan setiap pembaca untuk mengenal audit *delay*

- **Perusahaan**

Menjadi salah satu referensi dalam mengetahui faktor – faktor yang dapat memicu terjadinya audit *delay* dip perusahaan dan diharapkan dapat mempercepat pengauditan laporan keuangan yang harus dilaporkan ke pihak yang berwenang.

- **Penelitian Selanjutnya**

Dapat memberikan kontribusinya untuk lebih mengembangkan teori dan variable mengenai faktor-faktor yang menyebabkan audit *delay*.